

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DAN KONSENTRASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN ONLINE

the relationship between parents' support and student concentration in receiving online lessons

Jismayadi M.¹

Gmail: Jismayadipare2.01@gmail.com
SMP Negeri 1 Parepare
Kota Parepare

ABSTRAK

Jenis penelitian ini merupakan penelitian mixed method yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran online di SMP Negeri 1 Parepare. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Parepare tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 91 siswa. Memilih 29 siswa sebagai sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara. Adapun data analisis dengan statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap konsentrasi siswa dalam penerimaan pembelajaran online di SMP Negeri 1 Parepare. Dengan kata lain, semakin kuat dukungan orang tua semakin tinggi tingkat konsentrasi siswa dalam menerima pembelajaran online.

Kata Kunci: Dukungan orang tua, konsentrasi, pembelajaran online

ABSTRACT

This type of research is a mixed method study that aims to determine the relationship between parents' support and student concentration in receiving online lessons at SMP Negeri 1 Parepare. The population in this study were three classes students of seventh grade of SMP Negeri 1 Parepare academic year 2020/2021 with 91 students. The sample was 29 students who were taken by random sampling technique. The research instruments used were questionnaires and interviews. The data analysis with descriptive statistics using SPSS. The results showed that: Parents' support had a very influential toward student' concentration on receiving online lessons at SMP Negeri 1 Parepare. In other word, the stronger parents' support, the higher students' concentration level on receiving online lesson.

Keywords: parents' support, concentration and online learning

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 membuat hampir seluruh lini kehidupan manusia harus berubah. Perubahan perubahan itu tak terkecuali terjadi pada dunia pendidikan kita. Dunia pendidikan telah terkena dampak akibat munculnya pandemi covid 19. Mulai dari sistem pendidikan, kurikulum, dan metode pembelajaran telah mengalami perubahan. Pembelajaran selama ini dilakukan di dalam kelas atau lewat tatap muka. Guru dan siswa dapat bertemu muka setiap hari, guru dan siswa dapat bercanda tawa, siswa dapat mencurahkan keluh kesah dan kesulitannya dalam pembelajaran secara langsung. Kini karena covid 19, harus dilaksanakan secara online. Demi kelangsungan proses belajar mengajar di masa pandemi covid 19, kebijakan pemerintah untuk memutuskan mata rantai penularan dengan membuat proses belajar mengajar tidak lagi dilakukan dengan tatap muka di kelas dan diganti dengan pembelajaran jarak jauh (PPJ), *Study from Home* (belajar dari Rumah) atau biasa disebut daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan media internet dalam proses belajar mengajar (belajar versi online).¹ Pembelajaran online memang jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka, dan tidak perlu dibanding bandingkan karena memang berbeda. Masing masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Aspek yang paling penting adalah bagaimana melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin yang mampu kita lakukan.

¹Imania & Bariah, *Rancangan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berbasis daring*, Volume 5, 2019, h. 31–47

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan dari rumah dengan tujuan agar pembelajaran siswa tidak ketinggalan dengan menggunakan handphone, komputer, laptop dan lain lainnya sebagai alat bantu belajar dan orang tua berperan sebagai pengganti guru yang membimbing dan mengawasi anak selama pembelajaran berlangsung. Menurut Harahap & Purwanta² pembelajaran dalam jaringan (online/e-learning) adalah sistem desain pembelajaran dimana menggunakan aplikasi jaringan internet dilakukan dengan cara tidak langsung antara guru dan siswa siswa dengan materi pembelajaran yang sama dengan waktu yang sama pula. Febby dkk.³ menekankan orangtua dan anggota keluarga lainnya untuk lebih aktif dalam menjalin komunikasi dan interaksi kepada anak anak supaya dapat membimbing belajar anak dengan optimal meskipun pembelajaran dilakukan di rumah, karena orangtua dan anggota keluarga lainnya juga memiliki peran yang cukup besar dalam keberhasilan pendidikan anak. Untuk mewujudkan keberhasilan tersebut perlu adanya pendekatan anak dengan orangtua terutama ibu yang mempunyai waktu lebih banyak dalam membimbing dan mengawasi anak dibanding ayah yang kodratnya adalah mencari nafkah.

Orangtua juga memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anaknya dalam proses belajar di

²Harahap, dan Purwanta. *Problematika Pembelajaran Daring Dan Luring Anak Usia Dini Bagi Guru Dan Orang Tua Di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5(2): 2021, h. 20

³Febby dkk *Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Pembelajaran Jarak Jauh*. (UNY). 2020, h. 34

rumah, seperti (1) orangtua membimbing anaknya dalam menggunakan teknologi yang digunakan saat belajar; (2) orangtua sebagai fasilitator sarana dan prasarana; (3) orangtua sebagai motivator untuk memberikan semangat, motivasi, dan dukungan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memperoleh prestasi yang baik; (4) orangtua sebagai regulator atau direksi⁴, sebagaimana dikutip dalam Harahap & Purwanta, Salah satu dampak yang menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa adalah banyak siswa yang tidak memahami materi pembelajaran yang membuatnya sulit untuk menyelesaikan tugas.

Pendidikan yang baik sangat tergantung kepada kepedulian orangtua terhadap masa depan putra putrinya. Orangtua yang kurang bahkan tidak peduli dengan pendidikan anaknya, misalkan besikap cuek terhadap kebutuhan dan keperluan belajar anaknya, tidak mengawasi kegiatan belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi peralatan belajar, tidak peduli kemajuan belajar anaknya, tidak peduli kesulitan yang dirasakan anaknya, bisa mengakibatkan anak kurang/tidak berhasil dalam pembelajarannya.⁵

Orangtua merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Oleh karena

itu, dukungan orangtua sangat penting bagi anak, selain memberikan motivasi dalam belajar online juga dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, artikel ini disusun bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran online. ”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah mixed method atau metode campuran, mixed method adalah desain atau metodologi penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian atau serangkaian study untuk lebih memahami permasalahan yang di amati atau diteliti.⁶

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan desain penelitian berupa metode penelitian deskriptif. Menurut Zaluchu⁷ deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang memberikan gambaran atau laporan secara rinci tentang sebuah fenomena. Melalui pendekatan kuantitatif, diharapkan dapat menghasilkan gambaran secara mendalam mengenai konsentrasi siswa dalam menerima pembelajaran secara online. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara dukungan orang tua dengan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran online.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan

⁴Ardiansyah & Arda. *Peran Orang Tua dalam Proses Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19 dalam Menumbuhkan Sikap Ilmiah (Studi Kasus Pada Siswa Usia 10-12*. Musawa: Journal for Gender Studies, Vol 12 h. 8

⁵Ismaniar dan Sunarti, *Gambaran Penanaman Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini oleh Guru di Lembaga PAUD Adzkia*, Spektrum: Jurnal PLS, 1(1), 2018, h. 50.

⁶Creswell, *Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, USA, 2003, h. 45

⁷Zaluchu. *Sistematika dan Analisis Data Riset Kuantitatif* (3rd ed.). Semarang: Golden Gate Publishing. 2020, h. 67

orang tua dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran online. Untuk pengambilan data dari kedua variabel diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan skala Likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), hal tersebut dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif untuk mencari tahu deskripsi masing-masing variabel dan statistik inferensial menggunakan uji normalitas dan linieritas. Berikut adalah hasil dari penelitian yang telah diperoleh Analisis Deskriptif

a. Statistik Dukungan orang tua

Berikut ini adalah statistik deskriptif dukungan orang tua dalam menerima pembelajaran online, yang bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4.1 Descriptive Statistics Mother's support

Statistics	
Mother's Support	
N	Valid
	29 Missing 0
Mean	43,45
Std. Deviation	6,015
Variance	36,185
Range	24
Minimum	32
Maximum	56
Sum	1260

Source: Result of data analysis with SPSS 26

Data tersebut menunjukkan jumlah responden (N) sebanyak 29, dari 29 responden angka dukungan orangtua dalam menerima pembelajaran online yaitu terbilang paling sedikit (minimal) 32, dan nilai siswa yang tertinggi (nilai maksimal) yaitu 56, nilai rata-rata

dukungan orangtua dalam pembelajaran online dari 29 responden yaitu 43,45 dengan standar deviasi 6,015. Nilai rentang dari selisih antara nilai maksimum dikurangi dengan nilai minimum. Nilai rentang dukungan orang tua yaitu 24.

Berdasarkan tabel di atas, bisa dilihat rinciannya pada tabel kategori dukungan orangtua sebagai berikut

Table 4.2 Categories of mothers support

Category	Interval	Frequency	percentage
Low	$X < 30$	0	0%
Medium	$30 \leq X < 45$	21	72,4%
High	$45 \leq X$	8	27,6%
Total		29	100%

Source: Results of data analysis with SPSS 26

Berdasarkan data kategori dukungan orang tua di atas, menunjukkan bahwa dari 29 siswa yang diteliti tidak satupun (0%) yang berkategori rendah, 21 siswa (72,4%) dalam kategori sedang, dan 8 siswa 27,6% kategori tinggi. Dari data pada tabel kategori dukungan orangtua, memberi gambaran bahwa dukungan orangtua terhadap pembelajaran online masuk dalam kategori sedang.

b. Statistik deskriptif konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran online.

Berikut statistik deskriptif konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran online, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Descriptive Statistics Student's concentration

Statistics	
Student's concentration	
N	Valid 140 Missing 0
Mean	41.31
Std. Deviation	5.758
Var	33.150
Range	22
Minimum	34
Maximum	56
Sum	1198

Source: Results of data analysis with SPSS26

Dari data statistik yang tertera di atas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 29 siswa. Dari 29 siswa tersebut skor minimum yang diperoleh siswa pada konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran online yaitu 34. Dan skor maksimal yang diperoleh siswa yaitu 56. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran online yaitu 41,31 dari 29 siswa, dengan standar deviasi 5.758. Nilai Rentang adalah selisih antara nilai maksimum dikurangi nilai minimum. Nilai rentang konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran online yaitu 22.

Based on table 4.3 above, then compile a table of categories of student's concentration data.

Table 4.4 Category of student's concentration

Category	Interval	Frequency	Percentage
Low	$X < 30$	0	0%
Medium	$30 \leq X < 45$	22	75,9%
High	$45 \leq X$	7	24,1%
Total		29	100%

Source: Results of data analysis with SPSS26

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada siswa (0%) yang termasuk dalam kategori rendah, 22(75,9%) siswa kategori sedang, dan 7 (24%) siswa dalam kategori tinggi. Dari data pada tabel kategori konsentrasi siswa, memberi gambaran bahwa konsentrasi siswa dalam menerima pembelajaran online masuk dalam kategori sedang.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan pada data dukungan orangtua dan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran online dengan uji One-sample Kolmogorov Smirnov dengan tarap signifikan 5%(0,05)

Hipotesis:

H_0 : Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data dapat terdistribusi normal

H_a : Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak dapat terdistribusi normal

Berikut adalah hasil uji normalitas yang disajikan dalam tabel:

Table 4.5 Analysis Result of Kolmogorov-Smirnov Normality test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	29
Normal Parameters, b	Mean .0000000
	Std. Deviation 4.67109738
Most Extreme Differences	Absolute .129
	Positive .129
	Negative -.073
Test Statistic	.129
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c, d}

Source: Results of data analysis with SPSS26

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Test Statistic sebesar 0,129 dan Asymp. Sig sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (Asymp sig 0,200 > 0,05) sehingga H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

d. Tes linieritas

Uji linearitas adalah pengujian yang akan menentukan apakah data yang dimiliki sejalan dengan garis linier atau tidak. Uji linier dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan linier dengan variabel terikat. Untuk mengetahui apakah data tersebut linier atau tidak, lihat tabel ANOVA, dengan hipotesis:

H_1 = Hubungan antara variabel dukungan orang tua dengan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran online adalah linier.

H_0 = Hubungan antara variabel dukungan orang tua dengan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran online tidak linier.

Ketentuan yang perlu diperhatikan adalah uji F untuk Deviasi dari garis linieritas. Jika Sig >, maka H_0 diterima. Jika Sig <, maka H_0 ditolak.

The results of the linearity test can be seen in the table below:

Table 4.6 Linearity Test Results Mother's support and student's concentration in receiving online lessons. ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Dukungan orang tua *	Between Groups	(Combined)	744,139	14	53,153	2,766	,033
		Linearity	346,313	1	346,313	18,021	,001
		Deviation from Linearity	397,826	13	30,602	1,592	,199
	Total		1013,172	28			
Konsentrasi siswa							
Within Groups			269,033	14	19,217		
Total			1013,172	28			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji linieritas dukungan orangtua (X) dan konsentrasi siswa (Y) dalam menerima pelajaran online diperoleh Sig 0.199 yang artinya data konsentrasi siswa dalam pembelajaran online dapat dikatakan menjadi linier. Dengan demikian, hubungan antara dukungan orang tua dengan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran online adalah linier.

e. Hasil Wawancara

Setelah memperoleh hasil penyebaran kuisioner, kemudian dilakukan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap 7 siswa yang diambil dari angket siswa perihal hubungan antara dukungan orangtua dan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran online. Dari hasil wawancara terdapat beberapa siswa didukung dan tidak didukung, dalam menerima pembelajaran online. Dari 7 siswa yang diwawancarai 5 diantaranya memberikan jawaban bahwa mereka cenderung tidak mendapat dukungan orang tua dalam kegiatan pelajaran online, karena orangtua mereka sibuk dengan pekerjaannya serta tidak memahami pelajaran anak-anak mereka. Sementara terdapat 2 siswa yang memberi jawaban bahwa mereka mendapat dukungan dari orang tua mereka serta diberi semangat bahkan membantu anak-anak mereka untuk memahami pelajaran yang dilaksanakan secara online.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan konsentrasi siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pembelajaran online pada siswa. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan orangtua dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran online memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum hubungan antara dukungan orangtua dan konsentrasi siswa dalam menerima pembelajaran online siswa berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dukungan orangtua terhadap pembelajaran online dari 29 siswa, tidak satupun siswa (0%) berkategori rendah, 21 siswa (72,4%) dalam kategori sedang, dan 8 siswa (27%) yang berkategori tinggi. Data ini memberi gambaran bahwa hubungan antara dukungan orangtua dan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran online memberikan hubungan yang signifikan dengan nilai ($\text{Sig}.0.000<$). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, semakin meningkat konsentrasi siswa. Ini juga berarti bahwa peningkatan level dukungan orang tua, diikuti oleh peningkatan level konsentrasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Himmah & Ikrima, (2021) Yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap konsentrasi belajar siswa. Begitu juga hasil penelitian yang dikemukakan Nugraheny (2021) bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran. Kemiripan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orangtua dengan konsentrasi siswa dalam menerima pembelajaran online memiliki hubungan yang signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa beberapa teori dari penelitian ini, secara teoritis dan empiris, terdapat hubungan antara dukungan orangtua dengan konsentrasi siswa dalam menerima pembelajaran online. Hal ini juga berarti bahwa

semakin tinggi motivasi belajar siswa, akan semakin tinggi prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Parepare menunjukkan bahwa dukungan orangtua dan konsentrasi siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pembelajaran online siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan antara dukungan orangtua dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran online memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Data hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara umum hubungan antara dukungan orang tua dan konsentrasi siswa dalam menerima pembelajaran online siswa berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dukungan orang tua terhadap pembelajaran online dari 29 siswa, tidak satupun siswa (0%) berkategori rendah, 21 siswa (72,4%) dalam kategori sedang, dan 8 siswa (27%) yang berkategori tinggi. Data ini memberi gambaran bahwa hubungan antara dukungan orang tua dan konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran online memberikan hubungan yang signifikan dengan nilai ($\text{Sig}.0.000<$). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan orang tua, semakin meningkat konsentrasi siswa. Ini juga berarti bahwa peningkatan dukungan orang tua, diikuti oleh peningkatan konsentrasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agusriani, A., & Fauziddin, M. (2021). *Jurnal Obsesi : jurnal*

- pendidikan anak usia dini strategi orang tua mengatasi kejenuban anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 abstrak*.5(2), 1729-1740.<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.961>
- Aksu, H. H. (2009). Ataturk universitesi sosyal bilimler enstitüsü dergisi 2009 13 (1): 201-216
questionnaires and interviews in educational researches hasan htiseyin aksu (*) egitim arastirmalarinda anket ve mulakatlar. *Ataturk iiniversitesi sosyal bilimler*,13(1), 201-216.
- Aryani, F., Umar, N.F., Nurul,S., & Kasim,0.(2020). Psychological well-being of students in undergoing online learning during pandemi covid-19. *Prosiding the international conference on science and advanced technology (ICSAT)*, 2020, 1747-1756.
- Aviana, R., & Hidayah, F. (2015). Pengaruh tingkat konsentrasi belajar siswa terhadap daya pemahaman materi pada pembelajaran kirnia di sma negeri 2 batang. *Jurnal pendidikan sains universitas muhammadiyah semarang*, 3(1), 30-33. <https://doi.org/10.26714/jps.3.1.2015.30-33>
- Febby, S., Putri, E., Abidin, Z., Ramadhanintyas, K. N., Ratnawati, R., Ilrnu, T., Bhakti, K.,& Mulia, H. (2021). *Belajar anak pada pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19*. 1(1),143-158.
- Gould,J. (2001). Variables in research designs. *Concise handbook of experimental methods for the behavioral and biological sciences*, 3(4),75-100. <https://doi.org/10.1201/9781420040869.ch4>
- Harahap, S. A., & Purwanta, E. (2021). *Problematika pembelajaran daring dan luring anak usia dini bagi guru dan orang tua di masa pandemi*. 5(2), 1825-1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>
- Himmah, I.F., Pendidikan, J., Madrasah,G., Tarbiyah, F., & Ilmu, D.A.N. (2021). *Pembelajaran Daring Di Mi Miftahul Huda*.
- Himmah, I.F. (2021). *Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Daring di MI Miftahul Huda Sukolilo Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun*. Thesis. IAIN Ponorogo.
- Ismaniar, & Sunarti, V. (2018). Buku Ajar Pelatihan Parenting. (A. H. Pamungkas, Ed.). Padang: Penerbit Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Ismaniar_Ismaniar/publication/326928635_Buku_Ajar_Pelatihan_Parenting/links/5b6d0376299bf14c6d97e2ba/Buku-Ajar-Pelatihan-Parenting.pdf.

- Jill Sutor, J., Sechrist, J., & Pillemer, K. (2007). Within-family differences in mothers' support to adult children in black and white families. *Research on Aging*, 29(5), 410-435. <https://doi.org/10.1177/0164027507303636>
- Letourneau, N.L., Stewart, M.J., & Barnfather, A.K. (2004). Adolescent mothers: Support needs, resources, and support-education interventions. *Journal of Adolescent Health*, 35(6), 509-525. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2004.01.007>
- Lorenza, A.D., Psikologi, P.S., Kedokteran, F., & Sriwijaya, U. (2021). *Motivasi Belajar Siswa Sma Selama Pembelajaran Daring*.
- Masyito, D. (2021). *Fakultas psikologi universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang 2021*.
- Melisa, P. V., & Putra, E. D. (2021). *Dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas iv sekolah dasar*. 26(2), 339-345.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*, 14 (2), 129-135. <https://doi.org/10.1016/j.ibeduc.2010.10.001>
- Prasetyaningtyas, S. (2020). Pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) secara online selama darurat covid-19 di SMPN 1 Semin. *Jurnal karya ilmiah guru*, 5(1), 86-94.
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81-95.
- Winami, ade uci. (2013). Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di kelurahan gandekan kecamatan jebres kota surakarta. In *gospodarke materialo-i-vai logistyka* (Vol.26, Issue 4, pp.185-197).